

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 1.1 Kesimpulan

Dari kegiatan magang yang sudah dilaksanakan pada Bidang PAPK Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat tentang telaah laporan keuangan kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Kegiatan untuk menilai keandalan sebuah laporan keuangan dinamakan dengan telaah laporan keuangan.
2. Telaah laporan keuangan merupakan tanggung jawab Bidang PAPK yang bertugas menaungi seluruh kegiatan akuntansi satuan kerja di Provinsi Sumatera Barat.
3. Telaah laporan keuangan pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat dilakukan menggunakan kertas kerja berdasarkan aturan Peraturan Menteri Keuangan yang disesuaikan dengan ketentuan yang ada di Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat.
4. Laporan keuangan dibuat oleh masing-masing satuan kerja yang nantinya akan direvisi kembali oleh Bidang PAPK.
5. Penginput-an data laporan keuangan dilakukan melalui aplikasi akuntansi yaitu, SIMAK-BMN dan SAIBA.
6. Neraca lajur adalah bagian dari laporan keuangan pemerintahan yang berisikan akun-akun dari buku besar dimana selanjutnya akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.
7. Telaah pada neraca lajur dilakukan pada neraca lajur per masing-masing KPPN di Sumatera Barat. Terdapat 6 KPPN yang ada di wilayah Sumatera Barat yaitu, Padang, Bukittinggi, Sijunjung, Solok, Lubuk Sikaping, dan Painan

8. Kertas kerja laporan keuangan sangat diperlukan untuk kemajuan laporan keuangan sehingga kertas kerja laporan keuangan harus dilampirkan pada setiap bagian laporan keuangan yang akan ditelaah.

## 1.2 Saran

Dari kegiatan magang yang sudah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sebagai satuan kerja yang dalam hal ini disebut sebagai unit pemerintahan lebih mengoptimalkan kinerja dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat menjadi satuan kerja yang memiliki kegiatan akuntansi yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Sebagai satuan kerja lebih mengoptimalkan pemakaian anggaran yang sudah direncanakan agar dapat dipertanggungjawabkan pada laporan keuangan.
3. Sebagai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan diharapkan supaya lebih rinci dalam melalukan telaah laporan keuangan agar kegiatan revisi nantinya dilakukan dengan mudah.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih memahami penelitian yang akan dilakukan dan lebih rinci dalam menganalisa telaah laporan keuangan dengan menambah kan berbagai data dan sumber dari penelitian.

